

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi/tempat dimana penelitian dilakukan. Penempatan tempat penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Prov. Sumatera Selatan 31264, bagian barat bertepatan dibagian depan sekolah berbatasan dengan jalan sedangkan bagian timur, selatan dan utara berbatasan dengan rumah warga/masyarakat. Penelitian ini memfokuskan pada subjek terhadap fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field resrarch*), yaitu rised yang dilakukan diancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

¹ Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: In Media, 2015), hlm. 26

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, disebut deskriptif kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif menekankan pada analisis proses-proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.² Oleh karena itu, peneliti ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten PALI.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut proses penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan orang yang menjadi informan kunci dan informan pendukung yang merupakan informan yang dipercaya.³ Berikut data yang diperlukan peneliti bersumber dari:

1. Informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, yaitu: Kepala Sekolah PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan.
2. Informan pendukung adalah orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti, yaitu: Guru dan Staf PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 80

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm.75

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini maka penulis melakukan beberapa Teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴ Sedangkan menurut mamik, observasi merupakan teknik pengumpulan yang menuntuk peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan, waktu, dan perasaan.⁵

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas penelitian menetapkan dan mendesigh cara merekam wawancara tersebut.⁶ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi serta mencari informasi faktor apakah yang mendukung dan menghambat dalam fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm.104

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, hal.112

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara disebut pewawancara dan orang yang diwawancarai disebut pewawancara interview. Teknik Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam wawancara ini, pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan.⁷

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru untuk mendapatkan data terkait faktor penghambat dalam fungsi manajemen kelas. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pewawancara yang akan memberikan pertanyaan kepada informan. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru sedangkan informan pendukung dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAUD Terpadu Nurul Ilmi.

Sebelum pewawancara telah menyiapkan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan. Wawancara digunakan untuk memperoleh data selengkap-lengkapny dari narasumber mengenai bagaimana fungsi manajemen kelas di PAUD

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2018), hal.88

Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten Pali dan mencari informasi tentang faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.⁸ Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh selama proses penelitian, dokumentasi dilakukan agar bukti nyata sesuai dengan apa yang diteliti dalam penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai bukti nyata adanya fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi dan memberikan informasi tentang faktor apa saja yang mendukung dan menghambat fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi.

Dalam penelitian ini ditunjukkan data dalam bentuk dokumen yang terkait dengan, data fungsi manajemen kelas, guru-guru, siswa, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten PALI.

⁸ Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara Semarang, 2017), hal. 83

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dalam meningkatkan pemahaman peneliti dalam kasus yang diteliti dan memberikannya sebagai temuan bagi orang lain. Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis dan menjelaskan data tersebut.⁹

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman melalui langkah-langkah berikut ini:¹⁰

1. Reduksi Data

Jumlah data yang didapat dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Mengurangi data berarti meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari motif dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Demikian, data yang akan direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan juga akan memudahkan peneliti untuk selanjutnya mengumpulkan data tersebut dan mencarinya jika diperlukan.¹¹ Dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum hal-hal apa saja yang akan dibutuhkan dimana peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi Desa Pengabuan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 233

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.337

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.338

2. Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman dalam Sandu Siyoto & M. Ali Sodik menyebutkan bahwa penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan.¹² Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, kartu grafik, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif dalam bentuk deskriptif. Dengan mendisplay data secara singkat dan jelas dengan menguraikan hal-hal yang akan memudahkan apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah aktivitas merumuskan simpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Simpulan ini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir (final).¹³ Setelah data itu dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, maka akhirnya peneliti akan menarik kesimpulan yang lebih bermakna dan jelas, memberikan jawaban dari rumusan masalah, tujuan penelitian yang telah peneliti ajukan dalam penelitian ini.

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang bagaimana fungsi manajemen kelas dalam proses pembelajaran di PAUD Terpadu Nurul Ilmi dan informasi tentang faktor yang menghambat fungsi manajemen kelas di PAUD Terpadu Nurul Ilmi. Selanjutnya adalah

¹² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67-68

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.11

memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah display tersebut agar dapat menjawab rumusan masalah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik penumpukan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian penelitian mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai Teknik dan berbagai sumber data.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber Teknik dan waktu

- a. Triangulasi sumber, yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.
- c. Data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara pada nara sumber untuk mengetahui respon dan sikap berkaitan dengan fungsi manajemen kelas untuk memperoleh daftar yang tepat.

¹⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*), (Bandung : Alfabeta, CV, 2014), hlm. 372